

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Karakteristik responden

- a. Faktor usia dengan kenakalan remaja pada siswa di SMA Muhammadiyah 2 Gemolong.

Faktor kenakalan tertinggi dilihat dari sisi usia adalah pada usia 16 tahun ada 34 responden (60,7%), dan terendah pada usia 15 tahun dan 17 tahun masing-masing ada 11 responden (19,67 %).

- b. Faktor jenis kelamin dengan kenakalan remaja pada siswa di SMA Muhammadiyah 2 Gemolong.

Faktor kenakalan tertinggi dilihat dari jenis kelamin tertinggi adalah pria ada 34 orang (60,7 %), dan terendah wanita ada 22 orang (39,3 %).

- c. Faktor kelas sosial ekonomi dengan kenakalan remaja pada siswa di SMA Muhammadiyah 2 Gemolong.

Faktor kenakalan tertinggi dilihat dari tingkat ekonomi dari sisi pendapatan keluarga per bulan ternyata tertinggi pada lebih atau sama dengan dari UMR ada 30 orang (53,3 %), dan terendah kurang dari UMR ada 26 orang (46,4 %) dan sebagian besar remaja tidak memiliki pekerjaan sampingan ada 36 orang (64,3 %), dan terendah adanya pekerjaan sampingan 20 orang (35,7 %).

- d. Faktor kontrol diri terhadap kenakalan remaja pada siswa di SMA Muhammadiyah 2 Gemolong.

Faktor kenakalan tertinggi dilihat dari kontrol diri tertinggi adalah bisa mengontrol diri agar tidak nakal ada 33 orang (58,9%) dan terendah tidak dapat melakukan kontrol diri ada 23 orang (41,1%).

- e. Faktor harapan terhadap pendidikan dan nilai-nilai di sekolah dengan kenakalan remaja pada siswa di SMA Muhammadiyah 2 Gemolong.

Faktor kenakalan tertinggi dilihat dari harapan tertinggi adalah adanya harapan ada 41 orang (73,2 %) dan terendah tidak adanya harapan ada 15 orang (26,8 %).

- f. Faktor keluarga dengan kenakalan remaja pada siswa di SMA Muhammadiyah 2 Gemolong.

Faktor kenakalan tertinggi dilihat dari keluarga adalah tidak ada yang keluarga yang mempengaruhi kenakalan keluarga ada 44 orang (78,6 %) dan terendah adanya pengaruh keluarga terhadap kenakalan remaja ada 12 orang (21,4 %).

- g. Faktor pengaruh teman sebaya dengan kenakalan remaja pada siswa di SMA Muhammadiyah 2 Gemolong.

Faktor kenakalan tertinggi dilihat dari pengaruh teman sebaya adalah tidak ada pengaruh teman sebaya yang mempengaruhi kenakalan ada 36 orang (64,3 %) dan terendah adanya ada pengaruh

teman sebaya yang mempengaruhi kenakalan ada 20 orang (35,7 %).

- h. Faktor kualitas lingkungan sekitar tempat tinggal dengan kenakalan remaja pada siswa di SMA Muhammadiyah 2 Gemolong.

Faktor kenakalan tertinggi dilihat dari pengaruh lingkungan tempat tinggal adalah tidak ada pengaruh dari lingkungan tempat tinggal ada 31 orang (55,4 %) dan terendah adanya ada pengaruh lingkungan tempat tinggal yang mempengaruhi kenakalan ada 25 orang (44,6 %).

2. Hubungan dan juga Pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja

- a. Hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja

- 1) Usia

Pada faktor usia ternyata menunjukkan nilai r sebesar -0.062 dengan nilai p value sebesar 0.663 atau p value > 0.05 yang berarti usia tidak berhubungan dengan kenakalan remaja.

- 2) Jenis kelamin

Pada faktor jenis kelamin ternyata menunjukkan nilai r sebesar -0.239 dengan nilai p value sebesar 0.077 atau p value > 0.05 yang berarti jenis kelamin tidak berhubungan kenakalan remaja.

- 3) Faktor ekonomi

Pada faktor faktor ekonomi ternyata menunjukkan nilai r sebesar -0.084 dengan nilai p value sebesar 0.535 atau p value $>$

0.05 yang berarti faktor ekonomi tidak berhubungan kenakalan remaja.

4) Kontrol diri

Pada faktor kontrol diri ternyata menunjukkan nilai r sebesar -0.479 dengan nilai p value sebesar 0.000 atau p value < 0.05 yang berarti kontrol diri berhubungan kenakalan remaja.

5) Harapan

Pada faktor harapan ternyata menunjukkan nilai r sebesar -0.363 dengan nilai p value sebesar 0.007 atau p value < 0.05 yang berarti harapan berhubungan kenakalan remaja.

6) Keluarga

Pada faktor keluarga ternyata menunjukkan nilai r sebesar 0.372 dengan nilai p value sebesar 0.006 atau p value < 0.05 yang berarti keluarga berhubungan kenakalan remaja.

7) Pengaruh teman sebaya

Pada faktor pengaruh teman sebaya ternyata menunjukkan nilai r sebesar 0.559 dengan nilai p value sebesar 0.000 atau p value < 0.05 yang berarti keluarga berhubungan kenakalan remaja.

8) Kualitas lingkungan tempat tinggal

Pada faktor Kualitas lingkungan tempat tinggal ternyata menunjukkan nilai r sebesar 0.511 dengan nilai p value sebesar

0.000 atau p value < 0.05 yang berarti kualitas lingkungan tempat tinggal berhubungan kenakalan remaja.

b. Pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja

1) Usia

Pada faktor usia ternyata menunjukkan nilai t sebesar -0.115 dengan nilai p value sebesar 0.906 atau p value > 0.05 yang berarti usia tidak mempengaruhi kenakalan remaja.

2) Jenis kelamin

Pada faktor jenis kelamin ternyata menunjukkan nilai t sebesar -2.298 dengan nilai p value sebesar 0.026 atau p value < 0.05 yang berarti jenis kelamin mempengaruhi kenakalan remaja.

3) Faktor ekonomi

Pada faktor faktor ekonomi ternyata menunjukkan nilai t sebesar 0.133 dengan nilai p value sebesar 0.894 atau p value > 0.05 yang berarti faktor ekonomi tidak mempengaruhi kenakalan remaja.

4) Kontrol diri

Pada faktor kontrol diri ternyata menunjukkan nilai t sebesar -2.296 dengan nilai p value sebesar 0.026 atau p value < 0.05 yang berarti kontrol diri mempengaruhi kenakalan remaja.

5) Harapan

Pada faktor harapan ternyata menunjukkan nilai t sebesar -2.827 dengan nilai p value sebesar 0.007 atau p value < 0.05 yang berarti harapan mempengaruhi kenakalan remaja.

6) Keluarga

Pada faktor keluarga ternyata menunjukkan nilai t sebesar 2.784 dengan nilai p value sebesar 0.008 atau p value < 0.05 yang berarti keluarga mempengaruhi kenakalan remaja.

7) Pengaruh teman sebaya

Pada faktor pengaruh teman sebaya ternyata menunjukkan nilai t sebesar 3.081 dengan nilai p value sebesar 0.003 atau p value < 0.05 yang berarti keluarga mempengaruhi kenakalan remaja.

8) Kualitas lingkungan tempat tinggal

Pada faktor Kualitas lingkungan tempat tinggal ternyata menunjukkan nilai t sebesar 2.284 dengan nilai p value sebesar 0.027 atau p value < 0.05 yang berarti kualitas lingkungan tempat tinggal mempengaruhi kenakalan remaja.

3. Faktor kenakalan secara keseluruhan yang berpengaruh pada kenakalan remaja secara keseluruhan dari nilai F sebesar 10.764 dengan nilai p value 0.000 atau p value < 0.05 yang berarti faktor kenakalan secara keseluruhan yang berpengaruh pada kenakalan remaja.

B. Saran

1. Bagi Penulis

- a. Dapat menambah pengalaman bagi penulis di dalam menerapkan ilmu pengetahuan di bangku kuliah.
- b. Menambah pengetahuan peneliti dalam mengkaji permasalahan di bidang keperawatan khususnya tentang perilaku kenakalan pada remaja.

2. Bagi Sekolah

Yaitu diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah untuk mengontrol perilaku agresif dan kenakalan peserta didiknya yang dapat mengarah pada kriminalitas remaja.

3. Bagi Orang Tua

Yaitu diharapkan dapat mengontrol perilaku anak remajanya dalam menonton acara televisi, mengawasi pergaulan, menciptakan keluarga yang harmonis, dan intinya menjalankan peran orang tua sesuai proporsinya dengan bijaksana dalam membimbing anak-anaknya sehingga tidak berpengaruh pada perilaku agresif dan mengurangi kenakalan remaja khususnya yang mengarah ke kriminalitas.

3. Bagi responden

Diharapkan bagi siswa yang melakukan kenakalan untuk mendapatkan perhatian dari suatu harapan yang mereka lakukan hendaknya dirubah ke arah positif dengan tetap menjaga harapan yang diinginkan bukan justru menonjolkan kenakalan